

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

1.1 Kesimpulan

1. Masyarakat Desa Pasir Sakti memanfaatkan sebanyak 13 spesies tumbuhan obat yang berasal dari dua famili yaitu *Zingiberaceae* dan *Piperaceae*. Spesies yang paling sering digunakan adalah jahe (*Zingiber officinale*), kunyit (*Curcuma longa*) dari famili *Zingiberaceae*. Sirih hijau (*Piper betle* L) dari famili *Piperaceae* yang memiliki tingkat pemanfaatan tertinggi dalam praktik pengobatan tradisional masyarakat.
2. Bagian tumbuhan yang banyak dimanfaatkan meliputi rimpang, daun dan buah. Pada famili *Zingiberaceae* bagian rimpang yang paling banyak dimanfaatkan dan pada famili *Piperaceae* bagian daun yang paling banyak dimanfaatkan,
3. Cara pengolahan tumbuhan obat yang dilakukan masyarakat Desa Pasir Sakti meliputi perebusan dengan persentase sebesar 67% .
4. Tumbuhan obat dari famili *Zingiberaceae* dan *Piperaceae* dimanfaatkan untuk mengatasi berbagai gangguan kesehatan terutama penyakit ringan (lain-lain) seperti batuk, demam, gangguan pencernaan, sakit perut, masuk angin, bintitan dan kesehatan lainnya yang umum dialami masyarakat.

1.2 Saran

1. Perlu dilakukannya pelestarian pengetahuan tentang tumbuhan obat kepada generasi muda agar mereka lebih mengenal dan mempelajari tumbuhan lokal sebagai warisan budaya yang bermanfaat bagi kesehatan dan memiliki potensi ekonomi.
2. Penelitian ini perlu dikembangkan lebih lanjut untuk mengidentifikasi kandungan kimia dan efektivitas farmakologis dari tumbuhan obat yang digunakan masyarakat Desa Pasir Sakti. Terutama yang memiliki nilai UV tinggi agar dapat dijadikan dasar ilmiah dalam pengembangan obat herbal modern.
3. Diperlukannya program konservasi dan budidaya tumbuhan obat khususnya sirih merah (*Piper ornatum*), kunyit putih (*Curcuma zedoaria*) agar ketersediaannya terjaga dan dapat dimanfaatkan secara berkelanjutan oleh masyarakat Desa Pasir Sakti.